

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Manusia merupakan ciptaan yang paling istimewa dari ciptaan lain karena manusia diberikan rahmat akal budi dan pengetahuan untuk membedakan mana yang baik, buruk dan benar, salah. Serta manusia diberikan kebebasan. Akan tetapi manusia salah untuk mengaplikasikan rahmat kebebasan yang diberikan oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menyebabkan manusia terjerumus ke dalam jurang dosa.

Dosa yang dilakukan oleh manusia merupakan suatu perlawanan terhadap kasih dan rahmat Allah. Dosa menjadi penyebab putusnya relasi antara Allah dengan manusia. Ketika dalam diri manusia ada kecenderungan untuk berbuat dosa maka keselamatan yang ditawarkan oleh Allah tidak memiliki tempat dalam diri pendosa jika tanpa adanya kesadaran dalam diri untuk bertobat.

Sakramen Tobat yang dirayakan di dalam Gereja bertujuan untuk menghadirkan rahmat Allah yang sungguh nyata dalam diri Yesus yaitu rahmat keselamatan yang Yesus bawakan kepada semua orang melalui peristiwa penderitaan, wafat dan kebangkitan-Nya yang sungguh menggembirakan dunia sekaligus mendamaikan manusia dengan diri-Nya sendiri sebagai Tuhan yang maha pengasih dan pengampun.

Dengan berlandaskan pada pokok pemikiran dan pemahaman tentang makna sakramen tobat sebagai jalan keselamatan menurut pandangan Kitab Hukum Kanonik 1983 di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pada tahap ini pemahaman dan pemaknaan Sakramen Tobat sangatlah penting bagi kehidupan iman beriman Kristiani. Yang menjadi sasaran utama dalam sakramen tobat ialah umat Allah itu sendiri. Selain Allah yang berinisiatif mengampuni manusia, dari pihak manusia juga

diperlukan keterbukaan untuk menyesali segala dosa yang dilakukan dengan sadar untuk melawan Allah dan kembali serta berbalik untuk kembali pada jalan keselamatan melalui pertobatan.

Dengan melakukan pertobatan umat Allah yang beriman akan bersatu dan berdamai kembali dengan Allah. Sehingga pendosa yang bertobat akan memperoleh rahmat penebusan dan keselamatan yang berlimpah dari Allah. Manusia tidak hanya berdamai dengan Allah, akan tetapi manusia juga harus berdamai dengan dirinya sendiri, sesama dan juga Gereja yang telah dilukai dengan dosa. Hal ini menjadi sangat penting agar manusia memperoleh keselamatan yang datang dari belas kasih Allah.

Pertobatan merupakan suatu hal penting yang harus dikerjakan oleh umat beriman kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pertobatan seseorang dapat merasakan kasih anugerah Allah atau seseorang dapat menyatu dengan Allah. Dan pertobatan juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh keselamatan dan masuk dalam Kerajaan Allah. Sebagaimana tujuan Allah menciptakan manusia adalah untuk memuliakan Allah atau hidup bersama dengan-Nya dalam kehidupan dan kemuliaan kekal dalam kerajaan surga.

## **5.2 Usul dan Saran**

Setelah melihat uraian Kanon 959 Kitab Hukum Kanonik 1983 tentang arti dan pemahaman mengenai Sakramen Tobat agar seorang pendosa memperoleh pengampunan dari Allah dan kembali berdamai dengan Allah, Gereja, sesama dan ciptaan lain, maka peran Sakramen Tobat sangatlah penting. Peran Sakramen Tobat bagi kehidupan orang-orang Kristiani sangatlah penting sehingga umat beriman diharapkan dapat memahami dan menjalankan pertobatan itu secara sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

Pertobatan itu tidak ada akhirnya, seseorang melakukan kesalahan, dan dia melakukan pertobatan tidak hanya berhenti di situ saja. Jadi jikalau melakukan pertobatan pertama terus berlanjut ke pertobatan kedua untuk memulihkan atau memperbaharui batin dan tubuh seseorang supaya serupa dengan Kristus. Pertobatan ini merupakan proses mengerjakan keselamatan oleh anugerah Allah

dalam iman. Jadi anugerah yang diberikan kepada semua orang, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua orang merespon anugerah yang diberikan atau ditawarkan oleh Allah.

Dalam melaksanakan praktek Sakramen Tobat, umat beriman diharapkan dapat secara jujur menyampaikan segala dosa-dosa yang melukai hati Gereja, merusak relasi dengan Tuhan, sesama dan alam ciptaan lain kepada bapa pengakuan. Sekalipun dosa-dosa yang disampaikan adalah dosa-dosa ringan. Ketika seorang pendosa secara jujur dan terbuka menyampaikan segala dosa-dosanya maka peniten memperoleh indulgensi pengampunan yang sah dan sempurna dan membantu peniten menjauhkan diri dari bahaya sakrilegi yang mengakibatkan adanya penambahan dosa dalam diri peniten.

## DAFTAR PUSTAKA

### KITAB SUCI

*Alkitab*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia 2010

### DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Yohanes Paulus II Paus (Promulgatus), *Codex Iuris Canonici*, M. DCCCC, LXXXIII, (Vaticana: Libreria Editrice Vaticana M.DCCCC, LXXXIII), *Kitab Hukum Kanonik. 1983*, Edisi Resmi Bahasa Indonesia, dalam Rubiyatmoko R, (Penerj), (Jakarta: Sekretariat KWI, 2006).

————— *Chatechismus Cattolicae Ecclesiae*, (Italia: Libreria Editrice Vaticana), (11 Oktober 1992), dalam Herman Embeiru Herman, (penerj), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1995.

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja “Lumen Gentium”* (21 November 1964), dalam Hardawiryana R, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

————— *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja” “Ad Gentes”* (18 November 1965), dalam Hardawiryana R (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

————— *Dekrit Tentang Liturgi Suci, “Sacrosantum Consilium”* (4 Desember 1963), dalam Hardawiryana R, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

————— *Ensiklik Tentang Tugas Perutusan Sang Penebus “Redemptoris Missio”* (7 Desember 1990), dalam Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi, OFM, (Penerj), Seri Dokumen Gerejawi No. 14, Jakarta: Dokpen KWI, November 2005.

Fransiskus Paus, *Misericordia Et Misera, (Surat Apostolik Paus Fransiskus)*, (20 November 2016), dalam Adisusanto F.X, (Penerj), Prasasti Tri Harini Bernadeta (Editor), *Belas Kasih Dan Penderitaan*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

### BUKU-BUKU

Aman C. Peter, *Moral Dasar, Prinsip-Prinsip Dasar Hidup Kristiani*, Jakarta: Obor, 2016.

Brownke Malcolm, *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*, Jakarta: PT. Gunung Mulia, 2004.

Berkhof H. dan I.H. Enklaar I. H, *Sejarah Gereja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2014.

Crapps W. Robert, *An Introduction To Psychology Of Religion* (Macon, Georgia: Mercer University Press, 1986) dalam, Hardjana M. Agus (penerj), *Perkembangan Kepribadian Dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Coriden A. James, *The Code Of Canon Law A Text And Commentary*, America: Paulist Press New York/ Mahmah, 1985.

Chrisdion Michael, *Beyond The Miracles*, dalam: Pranolo Denny, dkk (Editor), *Makna Di Balik 7 Mukjizat Yesus*, Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2022.

Dister Syukur Nico, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Dihe Laurensius, *Sakramen Tobat Di Tengah Globalisasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Fuellenbach Jhon, *Kerajaan Allah (Pesan Inti Ajaran Yesus Bagi Dunia Modern)*, dalam Eduar Jebarus (Penerj), Ende: Nusa Indah, 2006.

Groenen C, *Peristiwa Yesus*, Yogyakarta: Kanisius, 1979.

Hubertus Leteng Hubertus, *Spiritualitas Pertobatan Pintu Masuk Kerajaan Allah*, (Jakarta: Obor, 2010), hlm. 154.

Jacobs Tom, (Editor), *Rahmat Bagi Manusia Lemah*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Jehaut Ardu, *Sakramen Tobat Dan Pengurapan Orang Sakit Dalam Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2021.

Komkat Keuskupan Agung Semarang, *Mengikuti Yesus Kristus 2, Buku pegangan Calon Baptis*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Komisi Liturgi KWI, *Puji Syukur*, Jakarta: Obor, 2010.

M.J. Sravinkas Peter, (Editor), *The Catholik Dictionary*, Northport, New York: Costello Publishing Company, 1991.

Maas Kees, *Teologi Moral Tobat*, Ende: Nusa Indah, 1999.

Marantika Chris, *Doktrin Keselamatan Dan Kehidupan Rohani*, Yogyakarta: Iman Press, 2002.

Magnis-Suseno-Magnis Franz, *Katolik Itu Apa? Sosok-Ajaran-Kesaksiannya*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.

O'Colsins Gerald dan Farrugia G. Edwar, *Kamus Teologi*, dalam I. Suharyo (Penerj), Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Pilarczyk E. Daniel, *Masih Perlukah Kita Mengaku Dosa*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Sloyan S. Gerard, *New Testament Reading Guide, The Gospel Of St. Mark*, (Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press), Lembaga Biblika Indonesia (Penerj), *Tafsir Injil Markus*, Yogyakarta: Kanisius, 1982

Salim Peter dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

- Sitompul A.A, *Manusia Dan Budaya Teologi Antropologi*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Sugiharto Bambang dan W. Rachmat Agus, *Wajah Baru Etika Dan Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Snijders Adelbert, *Antropologi Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Sujoko Albertus, *Praktek Sakramen Pertobatan Dalam Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Susianto Budi Susianto Silvester, *Kamus Kitab Hukum Kanonik*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Situmorang Jonas, *Kamus Alkitab Dan Theologi*, Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani, 2016.
- Situmorang Jonar, T. H, *Soteriologi Doktrin Keselamatan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI “Buku Dan Majalah Hidup”, 2015.
- Sloyan S. Gerard, *New Testament Reading Guide, The Gospel Of St. Mark*, (Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press), Lembaga Biblika Indonesia (Penerj), *Tafsir Injil Markus*, (Yogyakarta: Kanisius, 1982
- Theiessen Henry C, *Teologi Sistematika*, Malang: Gandum Mas, 2010.
- Timo Nuban. E. I, *Allah Dalam Perjalanan Menjumpai Manusia Berdosa*, Salatiga: Satya Wacana University Press, 2013.

## **MODUL**

- Panda Punda Herman, Pr, *Sakramentologi*, (Manuskrip), Kupang: Fakultas Filsafat, 2002.
- Jeramu Jhon, *Teologi Moral*, ((Modul), Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2018.
- Rubiyatmoko Robertus, *Sakramen Ekaristi, Baptis dan Krisma, Tinjauan Yuridis-Pastoral* (modul), Yogyakarta: Fakultas Teologi Wedabhati Universitas Sanata Dharma, 2006/2007.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Kayetanus Wegu

Tempat/ Tanggal Lahir : Bolo, 7 Agustus 1998

Riwayat Pendidikan:

SD : SDK Wolofeo (2004-2009)

SMP : SMPN 2 Towak (Aesesa) (2010-2013)

SMA : SMAN 2 Nangapanda (Eende) (2013-2016)

PT : Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang (2019-)

Riwayat Pendidikan Sebagai Claretian:

Tahun Aspiran : 2016-2017

Tahun Postulan : 2017-2018

Tahun Novisiat : 2018-2019

Kaul Perdana : 16 Juli 2019